

# PENGARUH MEDIA FILM PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN

**Asri Dewi Arifuddin dan Azis**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar  
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan  
asridewi12355@gmail.com



**INDONESIA:** Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)  
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

**Abstract: The Influence of Short Film Media on the Ability to Write Short Stories.** The purpose of this study was to describe the effect of short film media on the ability to write short stories of students in Class XI SMA Negeri 11 Jenepono. This type of research is an experimental research with a research design of One Group Pretest-Posttest Design. The population of this study was all students of Class XI SMA Negeri 11 Jenepono and the sampling was done by total sampling technique. The results showed that there was an effect of using short film media in the ability to write short stories.

**Keywords:** influence, short film medium, poetry writing

**Abstrak: Pengaruh Media Film Pendek terhadap Kemampuan Menulis Cerpen.** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis cerpen siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Jenepono. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Jenepono dan penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media film pendek dalam kemampuan menulis cerpen.

**Kata kunci:** pengaruh, media film pendek, menulis cerpen

Keterampilan berbahasa terbagi atas empat komponen, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis memiliki hubungan dengan daya nalar seseorang Wikanengsih (2013). Sedangkan menurut Tarigan (2008) menulis ialah suatu keterampilan bahasa yang dipakai guna berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Hal itu mengharuskan latihan yang memadai dan berkala serta pendidikan yang terprogram. Sementara itu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah agar Siswa

mampu menulis, khususnya dalam hal ini yaitu menulis cerpen.

Teks cerpen dibangun oleh struktur dan ciri teks kurikulum, pada unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri (Sumardjo, 2004). Unsur-unsur cerpen meliputi tema, judul, penokohan, alur, latar, sudut pandang dan gaya bahasa. Pada penelitian ini, unsur intrinsik cerpen difokuskan pada tema, judul, penokohan, latar, alur, dan bahasa (Mulyati, 2019)

Di SMA Negeri 11 Jenepono, dalam pembelajaran menulis teks cerita masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia

diketahui bahwa hasil belajar Siswa masih kurang karena kurangnya pengutaraan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan. Selain itu, guru pun masih lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam pemberian materi menulis cerpen sehingga Siswa kesulitan apabila diberi tugas untuk menulis cerpen. Sehingga informasi yang didapatkan Siswa hanya dari penjelasan guru tanpa adanya media penunjang pembelajaran. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan tidak adanya umpan balik dari Siswa.

Berdasarkan observasi tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian menulis teks cerita pendek dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif pembelajaran yaitu media film pendek. Media film pendek selama ini belum pernah digunakan oleh guru SMA Negeri 11 Jenepono sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis cerpen dan mewujudkan model pembelajaran yang kreatif dan menarik. Media film pendek ini akan dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan daya imajinasi Siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar Siswa dalam menulis cerita pendek.

Penelitian yang memanfaatkan media video juga pernah dilakukan oleh Windari (2016), dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Film terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Leyangan Kabupaten Pesisir Selatan” dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Leyangan Kabupaten Pesisir Selatan sesudah menggunakan media film lebih baik dari pada sebelum menggunakan media film.

Penelitian ini akan lebih optimal jika menggabungkan pemanfaatan indera penglihatan dan pendengaran. Penggunaan media film pendek dalam pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu Siswa agar lebih mudah dalam memahami teknik menulis cerpen. Melalui media film pendek tersebut, Siswa akan memiliki gambaran yang lebih fokus tentang peristiwa yang telah disaksikan. Maka dari itu, peneliti mengadakan penelitian mengenai penggunaan film pendek dalam pembelajaran menulis cerpen dengan judul ”Pengaruh Media Film

pendek dalam Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI di SMAN 11 Jenepono”. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 revisi, keterampilan menulis teks cerita pendek yang diajarkan pada Siswa SMA kelas XI. Pasangan KD pengetahuan dan KD keterampilan cerpen, yaitu 3.9 menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek, dengan 4.9 mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Pada KD 4.9, apabila dijabarkan menjadi indikator maka akan diperoleh tujuan pembelajaran agar Siswa mampu menulis teka cerpen dengan memerhatikan struktur cerpen dan ciri kebahasaan cerpen. Oleh karena itu, guru mengharapkan siswa dapat mencapai kompetensi tersebut.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian pra eksperimen (*pre-experimental*) yang merupakan salah satu bagian dari penelitian eksperimen (*experimental research*). Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pre-Test dan Post-Test* menggunakan satu kelompok subjek yang diberi tes awal atau tes akhir.

Populasi pada penelitian ini yaitu kelas XI SMA Negeri 11 Jenepono yang berjumlah 42 siswa dengan mengambil sampel kelas IPA dan IPS sebanyak 42 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes. Tes yang dimaksud terbagi dua bagian yaitu *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

**HASIL****Kemampuan Menulis Cerpen Sebelum Memanfaatkan Media Film Pendek****Tabel 1. Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sebelum Memanfaatkan Media Film Pendek**

| Rentang Nilai | Frekuensi | Persentase | Kategori     |
|---------------|-----------|------------|--------------|
| 86-100        | 2         | 4%         | Sangat Mampu |
| 76-85         | 6         | 15%        | Mampu        |
| 56-75         | 22        | 53%        | Cukup Mampu  |
| 10-55         | 12        | 29%        | Kurang Mampu |

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa klasifikasi nilai pada struktur cerpen dan ciri kebahasaan cerpen bervariasi. Rentang nilai 86-100 kategori sangat mampu diperoleh 2 siswa dengan persentase 4%. Rentang 76-85 kategori mampu diperoleh 6 siswa dengan persentase 15%. Rentang nilai 56-75 kategori cukup mampu diperoleh 12 siswa dengan persentase 29%. Rentang nilai 10-55 kategori cukup mampu diperoleh 12 dengan persentase 29%. Jadi, kemampuan menulis cerpen siswa berdasarkan nilai rata-rata 55 tergolong kurang mampu.

**Tabel 2. Kemampuan menulis cerpen Setelah Memanfaatkan Media Film Pendek**

| Rentang Nilai | Frekuensi | Persentase | Kategori     |
|---------------|-----------|------------|--------------|
| 86-100        | 6         | 15%        | Sangat Mampu |
| 76-85         | 6         | 15%        | Mampu        |
| 56-75         | 26        | 61%        | Cukup Mampu  |
| 10-55         | 4         | 9%         | Kurang Mampu |

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa klasifikasi nilai pada struktur cerpen dan ciri

kebahasaan cerpen bervariasi. Rentang nilai 86-100 kategori sangat mampu diperoleh 6 siswa dengan persentase 15%. Rentang 76-85 kategori mampu diperoleh 6 siswa dengan persentase 15%. Rentang nilai 56-75 kategori cukup mampu diperoleh 26 siswa dengan persentase 61%. Rentang nilai 10-55 kategori cukup mampu diperoleh 4 dengan persentase 9%. Jadi, kemampuan menulis cerpen siswa berdasarkan nilai rata-rata 73.

**Pengaruh Pemanfaatan Media Film Pendek terhadap Kemampuan Menulis Cerpen**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah media film pendek digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 11 Jenepono. Kriteria pengujian hipotesis, apabila nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 itu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan, sedangkan jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,5 itu tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji-t (Paired Sample T Test)**

|                             | Paired Differences |                |                 |   |       | T     | Sig. (2-tailed) |
|-----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|-------|-----------------|
|                             | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |       |                 |
|                             |                    |                |                 | Lower                                     | Upper |       |                 |
| <i>Pre Test - Post Test</i> | 9,95               | 17.50          | 2.70            | -15.40                                    | -4.49 | -3.68 | 0,001           |

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan paired samples test yang diperoleh yaitu  $0,001 < \alpha < 0,05$ . Hal ini menunjukkan hasil bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media film pendek dalam kemampuan menulis cerpen terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 11 Jeneponto.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang pertama adalah kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 11 Jeneponto sebelum memanfaatkan media film pendek diketahui berkategori cukup baik. Hasil data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum memanfaatkan media film pendek berkategori cukup baik karena interval persentase tingkat penguasaan berada pada kategori ketiga yaitu cukup baik (sesuai pedoman kategori tingkat penguasaan pada *pretest*).

Dari keseluruhan aspek dalam menulis cerpen yakni struktur cerpen dan ciri kebahasaan cerpen, frekuensi siswa terbanyak pada setiap aspek berbeda-beda. Diketahui pada aspek struktur cerpen, frekuensi siswa terbanyak berada pada tingkat penguasaan yang pertama yaitu cukup baik (sesuai pedoman kategori tingkat penguasaan pada *pretest*), sedangkan pada aspek ciri kebahasaan cerpen, frekuensi siswa terbanyak berada pada tingkat penguasaan keempat yaitu kurang baik (sesuai pedoman kategori tingkat penguasaan pada *pretest*).

Sehubungan dengan hal tersebut pada tahap *pretest*, kemampuan siswa pada aspek struktur secara umum baik yang berarti siswa mampu menuliskan aspek orientasi (pengenalan tokoh, waktu, ruang, dan suasana secara lengkap, mampu menguraikan urutan

peristiwa (awal masalah, pertengahan masalah, dan puncak masalah) secara lengkap dan runtut, dan mampu menyajikan solusi dari konflik cerita dengan menarik. Pada aspek ciri kebahasaan kemampuan siswa secara umum kurang yang berarti penyajian kata sifat tidak dikembangkan untuk karakterisasi dan penggambaran suasana, penggunaan majas secara tidak sesuai dengan konteks, dan penyajian narasi cerita tidak jelas dan tidak menguasai penulisan dialog sesuai dengan kaidah.

Hasil penelitian yang kedua adalah kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 11 Jeneponto setelah memanfaatkan media film pendek diketahui telah berkategori baik pengaruhnya. Hasil data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah memanfaatkan media film pendek berkategori cukup baik karena interval persentase tingkat penguasaan berada pada kategori kedua yaitu baik pengaruhnya (sesuai pedoman kategori tingkat penguasaan pada *posttest*). Dari keseluruhan aspek dalam menulis cerpen yakni struktur cerpen dan ciri kebahasaan cerpen, frekuensi siswa terbanyak pada setiap aspek berbeda-beda.

Diketahui pada aspek struktur cerpen, frekuensi siswa terbanyak berada pada tingkat penguasaan yang pertama yaitu cukup baik (sesuai pedoman kategori tingkat penguasaan pada *pretest*), sedangkan pada aspek ciri kebahasaan cerpen, frekuensi siswa terbanyak berada pada tingkat penguasaan keempat yaitu baik (sesuai pedoman kategori tingkat penguasaan pada *pretest*). Sehubungan dengan hal tersebut pada tahap *pretest*, kemampuan siswa pada aspek struktur secara umum baik yang berarti siswa mampu menuliskan aspek orientasi (pengenalan tokoh, waktu, ruang, dan suasana secara lengkap, mampu menguraikan urutan peristiwa (awal masalah, pertengahan

masalah, dan puncak masalah) secara lengkap dan runtut, dan mampu menyajikan solusi dari konflik cerita dengan menarik.

Pada aspek ciri kebahasaan kemampuan siswa secara umum kurang yang berarti penyajian kata sifat tidak dikembangkan untuk karakterisasi dan penggambaran suasana, penggunaan majas secara tidak sesuai dengan konteks, dan penyajian narasi cerita tidak jelas dan tidak menguasai penulisan dialog sesuai dengan kaidah.

Pada pelaksanaan penelitian menulis cerpen sebelum pemberian perlakuan (*pretest*). Ketika diminta mulai menulis cerpen, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, dan sebagian juga kesulitan dalam menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan. Akibatnya, terdapat tulisan siswa yang hanya terdiri beberapa baris saja.

Berbeda saat diberikan penggunaan media film pendek, siswa sangat membantu dalam merangsang ide dalam menulis. Ketika diminta menuliskan cerpen, siswa menjadi lebih mudah dalam menuangkan ide dalam menulis cerpen. Hal tersebut terlihat dari hasil tulisan siswa yang menunjukkan adanya peningkatan pada setiap aspek penilaian.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *paired samples test* yang diperoleh yaitu  $0,001 < \alpha < 0,05$ . Maka hipotesis  $H_1$  dalam penelitian ini dinyatakan diterima. artinya bahwa variabel penggunaan media film pendek berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media film pendek pada siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Jeneponto.

## SIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *paired samples test* dan pengolahan hasil penelitian dari data berupa *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh hasil  $0,000 < \alpha < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media film terhadap kemampuan menulis cerpen siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Jeneponto.

## REFERENSI

- Mulyati, M. 2019. Deiksis Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Lembah Kehidupan Karya M. Husseyun Umar (Kajian Pragmatik). *Jurnal Bindo Sastra*, 3(2).
- Sumardjo dan Saini K.M. 2004. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Windari, W. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Film terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan*. Doctoral Dissertation, STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Wikanengsih, W. 2013. Model Pembelajaran *Neurolinguistic Programming* Berorientasi Karakter bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2).